PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY TERHADAP KEMAMPUAN MENGGUNAKAN PECAHAN DALAM MASALAH PERBANDINGAN DAN SKALA PADA SISWA KELAS V SDN BANGSAL KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

JELIS ARSETA

(12.1.01.10.0250)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

Skripsi Oleh :

JELIS ARSETA

NPM : 12.1.01.10.0250

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP KEMAMPUAN MENGGUNAKAN PECAHAN DALAM MASALAH PERBANDINGAN DAN SKALA PADA SISWA KELAS V SDN BANGSAL KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Zainal Afandi, S.Pd, M.Pd	Drs.Sigit Widiatmoko, M.Pd
NIDN : 005076902	NIDN : 0717076301

ii

Skripsi Oleh :

JELIS ARSETA

NPM : 12.1.01.10.0250

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP KEMAMPUAN MENGGUNAKAN PECAHAN DALAM MASALAH PERBANDINGAN DAN SKALA PADA SISWA KELAS V SDN BANGSAL KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Zainal Afandi, S.Pd, M.Pd
2. Penguji I : Dian Devita Yohanie, M.Pd
3. Penguji II :Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN : 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY TERHADAP KEMAMPUAN MENGGUNAKAN PECAHAN DALAM MASALAH PERBANDINGAN DAN SKALA PADA SISWA KELAS V SDN BANGSAL KOTA KEDIRI

JELIS ARSETA
12.1.01.10.0250
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email: JelisArseta@gmail.com
Dr.Zainal Afandi, S.Pd, M.Pd dan Drs.Sigit Widiatmoko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa banyak siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Agar siswa memiliki kemampuan kritis, kreatif dan aktif, maka guru harus lebih selektif lagi dalam memilih model pembelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala yang diajar dengan model pembelajaran langsung? (2) Bagaimanakah kemampuan menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala yang diajar dengan model pembelajaran Course Review Horay? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran Course Review Horay terhadap kemampuan menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan bentuk design eksperimen semu prates dan pascates serta menggunakan pendekatan kuantitatif, data-data yang diperoleh yaitu data numerik. Dan subyek penilitiannya adalah siswa kelas V SDN Bangsal 3.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala dengan menggunakan model pembelajaran langsung tidak meningkat secara signifikan hal ini dapat dibuktikan pada perolehan rata-rata sebesar 76,00 (2) Kemampuan menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay meningkat secara signifikan hal ini dapat dibuktikan pada perolehan rata-rata sebesar 83,52 (3) Terdapat pengaruh yang sangat signifikan pada penggunaan model pembelajaran Course Review Horay terhadap kemampuan menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala hal tersebut dibuktikan pada data hasil perhitungan uji $_t$ Asymp.Sig. (2-tailed) 0,002 <0,05.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) tujuan pokok penggunaan model pembelajaran Course Review Horay adalah untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana belajar yang menarik. (2) guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah model pembelajaran Course Review Horay sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

Kata kunci: model pembelajaran course review horay, kemampuan menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala.

I. LATAR BELAKANG

Dalam upaya pendidikan, proses pembelajaran merupakan aktivitas yang sangat penting, karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa. Seperti yang tercantum pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan mengenai fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Agar tujuan pendidikan nasional berhasil maka diperlukan kualitas pembelajaran yang baik dimana peserta didik yang melakukan kegiatan pembelajaran mempunyai minat dan motivasi belajar yang tinggi sehingga hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Peristiwa belajar mengajar banyak berakar pada pandangan dan konsep. Oleh karena itu, perwujudan proses belajar mengajar dapat terjadi dalam berbagai model.

Matematika yang diberikan di sekolah sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menyadari pentingnya pembelajaran matematika di sekolah, dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Pasal 37 ditegaskan bahwa mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Dalam pembelajaran matematika tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktivitas peseta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas matematika dengan bekerja kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di dua sekolah dasar

di SDN Bangsal Kota Kediri ditemukan bahwa guru-guru masih ada yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Dalam model pembelajaran konvensional aktivitas siswa cenderung pasif. Pembelajaran dengan model konvensional juga cenderung monoton dan membosankan. Siswa yang setiap hari harus menghadapi beberapa mata pelajaran sekaligus, ditambah dengan jam pelajaran yang tidak sedikit, harus mendapat pembelajaran dengan metode yang sama yaitu ceramah. Selain itu, saat siswa tidak ikut terlibat secara langsung dalam suatu pembelajaran, siswa menjadi kurang fokus, bosan, bahkan mengantuk saat jam pelajaran. Hal tersebut mengakibatkan banyak siswa yang mengalami remidi atau memperoleh nilai di bawah KKM. Permasalahan ini terjadi di sekolah dasar yang ada di Bangsal Kota Kediri. Berdasarkan pencatatan dokumen dari nilai ulangan harian Matematika, nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa berada di bawah KKM. Pada hasil ulangan harian kelas V di SDN Bangsal 3 dari 29 orang siswa hanya 10 orang yang memenuhi KKM sisanya 19 orang tidak memenuhi KKM, jumlah rata-rata nilainya 62,14. Untuk SDN Bangsal 4 dari 26 orang, siswa yang memenuhi KKM hanya 6 orang sementara sisanya 20 orang tidak memenuhi KKM, jumlah rata-rata nilainya 56,15.

Setelah dilakukan wawancara dengan guru pengajar ditemukan permasalahan-permasalahan seperti pola pikir siswa hanya sebatas menghapal dan kurang mampu mengembangkan konsep-konsep yang telah dimilikinya, siswa kurang antusias dalam menerima pembelajaran karena guru lebih sering menyajikan materi melalui ceramah, tanya jawab, dan penugasan, sebagian besar siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas baik dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru ataupun merespon dan menanggapi jawaban dari temannya, dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, karena tidak semua memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka yang perlu dilakukan adalah mengubah cara mengajar agar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah tersebut memerlukan partisipasi aktif dari siswa, untuk itu perlu ada model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Adapun model yang dimaksud adalah model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Dengan suasana belajar dan interaksi yang

menyenangkan membuat siawa lebih menikmati pelajaran, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Selain itu, model pembelajaran ini juga lebih menekankan pada pemahaman konsep matematika, karena siswa dituntut saling bekerja sama dan membantu dalam memahami konsep matematika secara lebih mendalam.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Kemampuan Menggunakan Pecahan Dalam Masalah Perbandingan dan Skala pada Siswa Kelas V SDN Bangsal 3 dan SDN Bangsal 4".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatment)* yang akan diperkiran pengaruhnya dan juga terdapat kelompok control, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Design yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Pretest – Posttest control group design*. Di dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sampel yang dipilih secara random. Dalam artian populasi adalah keseluruhan dari pada wilayah yang akan diteliti. Adapun populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di 2 SD Bangsal yaitu SD Bangsal 3, dan SD Bangsal 4 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Bangsal 3 dan 4 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016 yang kemudian diambil beberapa siswa secara acak. Untuk mendapat simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah, data-data penelitian harus dianalisis menggunakan metode atau teknik analisis yang benar. Berdasarkan data yang diperoleh, ada dua teknik analisis data yang digunakan yaitu:

a. Hipotesis 1 dan 2 menggunakan *"One Sampel T-Test"*
b. Hipotesis 3 menggunakan *"Independent Sampel T-Test"*

Sedangkan norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika signifikan (2-tailed) < 0,05 , maka H_0 ditolak
b. Jika signifikan (2-tailed) > 0,05 , maka H_0 diterima

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Kemampuan menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala siswa kelas V SDN Bangsal 4 berpengaruh terhadap penggunaan model pembelajaran langsung, hal ini dapat

dibuktikan pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah melakukan postest sebesar 76,00, dimana siswa yang mempunyai nilai diatas KKM sebanyak 17 orang siswa, dibawah KKM ada 3 orang siswa, dan yang setara dengan KKM ada 10 orang siswa. Dan pada pengujian uji t pada hipotesis 1 didapati hasil perhitungan uji t diatas diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.000 < 0,05, maka h_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh setelah diberi perlakuan model pembelajaran langsung

2. Kemampuan menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala siswa kelas V SDN Bangsal 3 berpengaruh terhadap penggunaan model pembelajaran Course Review Horay, hal ini dapat dibuktikan pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah melakukan postest sebesar 83.52, dimana siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu sebanyak 28 siswa dari 34 siswa dan 6 siswa setara dengan KKM. Sedangkan dari data hasil perhitungan uji t pada hipotesis 2 diperoleh Asymp. Sig.(2-tailed) adalah 0,000 < 0,05, maka h_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh setelah diberi perlakuan model pembelajaran Course Review Horay.

3. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan ”ada pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model pembelajaran langsung dan model pembelajraan Course Review Horay terhadap kemampuan menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala siswa kelas V SDN Bangsal 3 dan SDN Bangsal 4” dapat diterima. Hal ini dapat diketahui dari Asymp. Sig(2-tailed) < taraf signifikan (0.002 < 0.05) perhitungan ini menggunakan bantuan SPSS *for windows versi* 16. Dimana model pembelajaran Course Review Horay mempunyai pengaruh yang lebih baik dibanding dengan menggunakan model pembelajran langsung.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S.2012. *Metodologi Penelitian*.Jakarta : PT. Bumi Aksara

———— 2013. *Metodologi Penelitian.Jakarta* : PT. Bumi Aksara

Creswell. John W, 2003. *Reseach Design: qualitative, quantitative, and method approached*. California : Sage Publication, Inc.

Depdiknas. 2003. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas

Gunanto dkk. *Erlangga Express Matematika 2015*. Erlangga.

Hamid. M Sholeh. 2010. *Metode Edutaiment*. Yogjakarta : Diva Press

Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Huda, M. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogjakarta : Pustaka Pelajar

Kusmami, Menik. 2013. *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Kabupaten Brebes*, Tersedia http://lib.unnes.ac.id/18102/1/1401409403.pdf (diakses pada 09 Mei 2015)

Kusumawati Heny, Dkk. 2008. *Matematika untuk SD/MI Kelas V BSE*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Mustholihudin. 2012. *Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay (CRH) terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah menengah pertama : studi kasus di smp negeri 56 jakarta*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nugroho. 2011. *Penerapan model pembelajaran course review horay untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas VC SDN Bandungrejosari Kota Malang oleh Davis Dwi Cahyo Nugroho.* Universitas Muhamadiyah Malang.

Pratiwi, Lika. 2011. *Penerapan Model Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Merjosari 1 Malang.* Tersedia pada http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail &id=49001 (diakses pada 09 Mei 2015)

Sugandi, Achmad. 2006. *Teori Pembelajaran*. Semarang : Unnes Press

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2012. *Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Suprijono. A. 2004. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sutrisno, Hadi. 2011. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM

Shamsudin, Baharin. 2002. *Kamus Mtematika Bergambar Untuk SD*. Jakarta :Grasindo

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-R422 Media

Soenarjo R.J. 2007. *Matematika 5. Jakarta* : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Soekamto Toeti & Winataputra, Udin. S. 1995. *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti. Depdiknas.